

**HUBUNGAN INPUT TERHADAP PRODUKSI  
JAGUNG DI DESA TENILO KECAMATAN  
TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

Oleh  
**SRIVONI DAMA**  
**P2218046**

**SKRIPSI**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN INPUT TERHADAP PRODUKSI JAGUNG  
DI DESA TENILO KECAMATAN TILAMUTA  
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh  
**Srivoni Dama**  
**P2218046**

**SKRIPSI**

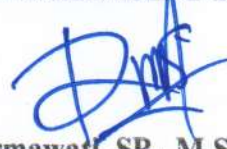
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar sarjana  
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
7 Januari 2022

**PEMBIMBING 1**



Andi Lelanovita Sardianti, SP, MM  
NIDN. 0921119101

**PEMBIMBING 2**



Irmawati, SP., M.Si  
NIDN. 0913108602

**HALAMAN PERSETUJUAN**

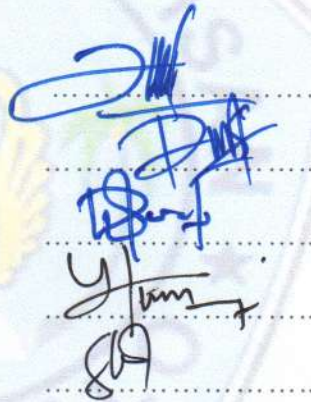
**HUBUNGAN INPUT TERHADAP PRODUKSI JAGUNG  
DI DESA TENILO KECAMATAN TILAMUTA  
KABUPATEN BOALEMO**

SRIVONI DAMA

P2218046

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Andi Lelanovita Sardianti, SP.MM
2. Irmawati, SP., M.Si
3. Darmiati Dahar, SP., M.Si
4. Yulan Ismail, SP., M.Si
5. Silvana Apriliani, SP., M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Ichsan Gorontalo



**Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si**  
NIDN: 09 19 116403

Ketua Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian



**Darmiati Dahar, SP., M.Si**  
NIDN: 09 18 088601

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah dia ajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana) baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, Januari 2022

Buat pernyataan



**Srivoni Dama**  
**Nim. P2218046**

## **ABSTRACT**

### **SRIVONI DAMA. P2218046. THE CORRELATION OF INPUT WITH THE CORN PRODUCTION AT TENILO VILLAGE, TILAMUTA SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT**

*This study aims to find the effect of seed costs, fertilizer costs, pesticide costs, and labor costs on corn production at Tilamuta Subdistrict, Boalemo District. This study employs a quantitative analysis in the research method and uses the Slovin formula (20%) with a sample of 20 people. The results of the study explain the significant correlation of each input variable, namely: (1) The correlation between input land area (X1) and total production (Y) is  $0.009 < 0.05$ , which means that there is a significant relationship between input area of land (X1) with the production, (2) The correlation between the input of seeds (X2) and the production (Y) has  $0.011 < 0.05$  meaning that there is a significant relationship between the number of seeds (X2) and the production, (3) The correlation between labor input (X3) and production (Y) is  $0.030 < 0.05$  which means that there is a significant relationship between the labor input (X3) and the production, (4) The correlation between the fertilizer input (X4) with production (Y) is  $0.005 > 0.05$  which means that there is a significant correlation between fertilizer input (X4) and production, (5) The correlation between the amount of pesticide input (X5) and production (Y) is  $0.164 > 0.05$ , meaning that there is a significant relationship between the pesticide and the production.*

*Keywords: corn, input, production.*

## ABSTRAK

### **SRIVONI DAMA. P2218046. HUBUNGAN INPUT TERHADAP PRODUKSI JAGUNG DI DESA TENILO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida dan biaya tenaga kerja terhadap produksi jagung di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus Slovin (20%) dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa besar hubungan/korelasi setiap variable input yaitu : (1) Hubungan/korelasi antara input Luas Lahan (X1) dengan jumlah Produksi (Y) yaitu  $0,009 < 0,05$  berarti terhadap hubungan yang signifikan antara input luas lahan (X1) dengan variable produksi, (2) Hubungan/korelasi antara input bibit/benih (X2) dengan produksi (Y) memiliki  $0,011 < 0,05$  berarti terdapat hubungan yang Signifikan antara variabel jumlah benih/bibit (X2) dengan Variabel produksi, (3) Hubungan/korelasi antara input Tenaga kerja (X3) dengan Produksi (Y) adalah sebesar  $0,030 < 0,05$  yang memiliki makna bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel input tenaga kerja (X3) dengan variabel produksi, (4) Hubungan/Korelasi antara hubungan input pupuk (X4) dengan Produksi (Y) adalah sebesar  $0,005 > 0,05$  yang berarti terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antara variabel input pupuk (X4) dengan variabel Produksi, (5) Hubungan/Korelasi antara jumlah input pestisida (X5) dengan Produksi (Y) adalah sebesar  $0,164 > 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pestisida dengan variabel produksi.

*Kata kunci: input, jagung, produksi.*

## **MOTTO**

- ❖ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.(QS.Al-Baqarah:286).
- ❖ Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS. Al-Insyirah:7-8).
- ❖ Orang yang pesimis melihat kesulitan dalam setiap kesempatan. Orang yang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesulitan (Agus Dharma).

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Untuk kedua orang tua tercinta Yura Dama dan Maryam Ardin terima kasih atas dukungan dan pengorbanannya, sungguh cinta kasih kedua orang tua yang tulus, serta doa dan kasih sayangnya yang tak akan pernah saya lupakan.
- ❖ Untuk seluruh keluargaku, terima kasih atas doa dan dukungannya.
- ❖ Untuk dosen pembimbing yang telah membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
- ❖ Untuk teman-teman seangkatan yang telah memberikan saran dorongan dan semangat selama mengerjakan penelitian ini
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Ichsan Gorontalo.

## KATA PENGANTAR

*AssalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas kasih dan segala anugrah-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul Hubungan Input Terhadap Produksi Jagung di Desa Tenilo, Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi salah satu syarat penyusunan penelitian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo. Terima kasih penulis berikan kepada Ibu Andi Lelanovita Sardianti, SP.,MM selaku Pembimbing I dan Selaku pembimbing II Irmawati, SP.,M.Si yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian. Serta ucapan terimah kasih kepada:

1. Ibu Hj. Dr. Dra. Juriko Abdussamad., M.Si selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Darmiati Dahar SP., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Bapak dan Ibu yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan penelitian ini.



6. Teman-teman Pertanian yang telah memberikan saran, dorongan dan semangat selama mengerjakan penelitian ini.

Segala hormat dan terimah kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Ayahanda dan Ibunda Ku tercinta atas kasih sayang, dorongan moril maupun materi dan doa, juga keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi beserta dorongan, teman dekat yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

Sebagai manusia yang tak luput dari salah dan khilaf maka saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk menyempurnakan penulis penelitian lebih lanjut. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi yang berkepentingan.

***WassalamuAllaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Gorontalo, 9 Januari 2022

Srivoni Dama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1. Tinjauan Umum Pustaka.....	4
2.2. Input Produksi Jagung .....	5
2.3. Kerangka Pikir .....	9

2.4. Hipotesis .....	10
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	12
3.2. Jenis Penelitian .....	12
3.3. Jenis Data .....	12
3.4. Populasi dan Sampel .....	12
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	13
3.6. Metode Analisis Data .....	13
3.7. Defenisi Operasional .....	15
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>16</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	16
4.2. Identitas Responden .....	18
4.3. Analisis Hubungan/Korelasi Input Produksi Jagung .....	19
<b>BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>27</b>
5.1. Kesimpulan .....	27
5.2. Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Keadaan penduduk di Desa Tenilo .....	16
2.	Mata pencaharian di Desa Tenilo .....	17
3.	Pendidikan di Desa Tenilo.....	17
4.	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Tenilo.....	18
5.	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tenilo .....	19
6.	Luas Lahan Responden di Desa Tenilo .....	19
7.	Hasil Analisis hubungan Hubungan Input Luas Lahan terhadap produksi jagung Responden di Desa Tenilo .....	20
8.	Jumlah benih pada Responden di Desa Tenilo .....	21
9.	Hasil Analisis hubungan input jumlah benih terhadap produksi jagung Responden di Desa Tenilo .....	21
10.	Jumlah Tenaga Kerja pada Responden di Desa Tenilo .....	22
11.	Hasil Analisis hubungan input jumlah Tenaga Kerja terhadap produksi jagung Responden di Desa Tenilo .....	23
12.	Jumlah Pupuk pada Responden di Desa Tenilo .....	24
13.	Hasil Analisis hubungan input pupuk terhadap produksi jagung Responden di Desa Tenilo .....	24
14.	Jumlah Pestisida Pada Responden di Desa Tenilo.....	25
15.	Hasil Analisis hubungan input pestisida terhadap produksi jagung Responden di Desa Tenilo .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian .....	32
2.	Identitas Responden Penelitian .....	34
3.	Jumlah Benih dan jenis varietas jagung .....	35
4.	Tenaga Kerja.....	36
5.	Pestisida.....	38
6.	Jumlah Pupuk.....	41
7.	Jumlah Produksi.....	45
8.	Dokumentasi Penelitian.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir .....	10
2.	Proses wawancara dengan responden .....	46
3.	Proses wawancara dengan responden .....	46
4.	Proses wawancara dengan responden .....	47
5.	Proses wawancara dengan responden .....	47
6.	Proses pemipilan jagung .....	48
7.	Proses pemipilan jagung .....	48

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian sebagai bagian internal dari pembangunan nasional mempunyai peranan strategis dalam pemulihan ekonomi nasional. Peranan strategis tersebut khususnya adalah dalam penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, peningkatan ekspor dan devisa Negara, penyedia kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat. Prioritas pembangunan pertanian dewasa ini adalah melestarikan swasembada pangan, peningkatan ekspor non migas dan mengurangi pengeluaran devisa yang sekaligus memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan petani serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Olehnya itu pengembangan wilayah pedesaan merupakan salah satu tujuan utama pembangunan pertanian maka sangat diharapkan perkembangan agribisnis daerah yang berdaya saing sesuai dengan keunggulan komparatif masing-masing daerah, berkelanjutan, berkeadilan dan demokrasi (Yolanda. 2012)

Kebutuhan jagung di Indonesia cukup besar yaitu lebih dari 10 juta ton pipilan kering per tahun (Khalik, 2010). Produksi jagung dunia menempati urutan ketiga setelah padi dan gandum yaitu sebesar 612,5 juta ton. Distribusi penanaman jagung terus meluas di berbagai negara di dunia karena tanaman ini mempunyai daya adaptasi yang luas di daerah subtropik ataupun tropik. Indonesia merupakan negara penghasil terbesar di kawasan Asia Tenggara, maka tidak berlebihan bila Indonesia mencanangkan swasembada jagung (Rukmana 2008).

Jagung menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain untuk dikonsumsi untuk sayuran, buah jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan. Selain itu, pipilan keringnya dimanfaatkan untuk pakan ternak. Kondisi ini membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan baik dari segi permintaan maupun harga jualnya (Yolanda, 2012).

Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan produksi jagung diantaranya adalah penggunaan input produksi yang optimum. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan sehingga dalam peningkatan produksi jagung diperlukan pemahaman untuk mengelolanya agar bersinergis sehingga diperoleh hasil yang tinggi (Suwardi dan Roy, 2009).

Namun upaya pemerintah dalam peningkatan produksi jagung bisa berjalan lancar apabila harus diimbangi dengan upaya memperbaiki teknik pembudidayaan tanaman jagung. Akan tetapi tersedianya sarana atau faktor produksi belum berarti produktivitas yang diperoleh petani akan tinggi, namun bagaimana petani melakukan usahanya secara efisien. Peningkatan produksi jagung akan sangat dipengaruhi oleh skala usaha atau skala produksi. Biasanya semakin besar skala usaha atau skala produksinya cenderung akan menunjukkan tingkat penggunaan faktor-faktor produksi atau input yang tinggi sehingga produksi jagung akan meningkat. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh penggunaan input terhadap produksi usahatani jagung di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo sangat penting dilakukan.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana hubungan input terhadap produksi jagung di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui input terhadap produksi jagung di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi petani jagung, dapat memberikan tambahan wawasan dalam menyikapi kemungkinan timbulnya permasalahan serta dalam pengambilan keputusan dalam usahatani jagung.
2. Bagi pemerintah dapat menjadi tambahan masukan dalam melengkapi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan sektor pertanian khususnya tanaman pangan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi, mengingat keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Umum Pustaka**

Tanaman jagung termasuk jenis tanaman semusim (annual). Susunan tubuh (morfologi) tanaman jagung terdiri atas akar, batang, daun, bunga, dan buah. Perakaran tanaman jagung terdiri atas empat macam akar, yaitu akar utama, akar cabang, akar lateral, dan akar rambut. Buah jagung terdiri atas tongkol, biji, dan daun pembungkus. Biji jagung tersusun dalam barisan yang melekat secara lurus ataupun berkelok-kelok dan berjumlah antara 8-20 baris biji (Rukmana, 1997).

Batang jagung tidak bercabang, berbentuk silinder, dan terdiri dari beberapa ruas dan buku ruas. Pada buku ruas akan muncul tunas yang akan berkembang menjadi tongkol. Tinggi batang jagung tergantung varietas dan tempat penanaman, umumnya berkisar 60-300 cm (Purwono dan Hartono, 2011).

Struktur daun jagung terdiri atas tiga bagian, yaitu kelopak daun, lidah daun, dan helaian daun. Jumlah daun tiap tanaman pohon bervariasi antara 8-48 helai. Ukuran daun berbeda-beda, yaitu panjang antara 30cm -150cm dan lebar mencapai 15cm (Rukmana, 1997).

Daerah yang dikehendaki oleh sebagian besar tanaman jagung yaitu daerah beriklim sedang hingga beriklim subtropis/tropis basah. Jagung dapat tumbuh di daerah yang terletak 50° LU-40° LS. Pada lahan yang tidak berigrasi, pertumbuhan

tanaman memerlukan curah hujan ideal sekitar 85-200mm/bulan selama masa pertumbuhan. Suhu yang dikehendaki tanaman jagung untuk pertumbuhan terbaiknya antara 27-32°C. Pada proses perkecambahan benih, jagung memerlukan suhu sekitar 30°C (Purwono dan Hartono, 2011).

Jagung dapat ditanam di Indonesia mulai dari dataran rendah sampai di daerah pegunungan yang memiliki ketinggian antara 1.000-1800 mdpl. Daerah dengan ketinggian antara 0-600 mdpl merupakan ketinggian yang optimum bagi pertumbuhan tanaman jagung (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

Manfaat penggunaan benih unggul jagung bersertifikat adalah menghemat jumlah pemakaian benih persatuan luas areal, pertumbuhan tanaman relative seragam, tingkat kemasukan merata sehingga dapat mengurangi besarnya kehilangan atau susut hasil, menjamin peningkatan hasil secara optimal, dan meningkatkan pendapatan usahatani (Rukmana, 1997).

Selama pertumbuhan, tanaman jagung membutuhkan ketersediaan unsur hara yang memadai. Untuk memenuhinya dilakukan pemupukan, jenis dan dosis pupuk harus mengacu pada hasil analisis tanah maupun tanaman di laboratorium (Rukmana 1997).

## **2.2 Input Produksi**

Menurut Pindyck dan Rubinfeld (2008), faktor produksi adalah input pada proses produksi seperti tenaga kerja, modal, dan bahan-bahan lainnya. Kegiatan produksi dapat berlangsung dengan efektif apabila didukung oleh berbagai sumber daya ekonomi atau faktor-faktor produksi tersebut diantaranya yaitu bahan-bahan, tenaga kerja untuk membantu proses produksi, tanah untuk gedung

pabrik dan gedung kantor, mesin-mesin untuk mengolah, maupun orang yang mempunyai keahlian mengkombinasikan factor-faktor produksi tersebut. Dalam sektor pertanian, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produksi yaitu sebagai berikut:

### **2.2.1 Benih Sebagai Faktor Produksi**

Benih jagung secara teori dapat diartikan biji tanaman jagung yang digunakan untuk tujuan pertanaman jagung. Benih jagung secara umum dibedakan menjadi dua macam, yaitu benih jagung unggulan dan benih jagung lokal. Benih jagung unggul adalah benih jagung yang mempunyai sifat-sifat yang lebih atau unggul dari varietas sejenisnya. Adapun jenis dari benih jagung unggul yang beredar di Indonesia sekarang ini hanya beberapa varietas saja seperti jagung hibrida yang benihnya merupakan keturunan pertama dari persilangan dua galur atau lebih yang sifat-sifat individunya Heterozygot dan Homogen (Remedy, 2015).

Input pertanian yang berpengaruh terhadap produksi usahatani adalah benih yang digunakan. Penggunaan jumlah benih ini terkait dengan jarak tanam yang nantinya akan berpengaruh pada daya tumbuh dan hasil yang diperoleh. Penggunaan benih merupakan faktor produksi yang paling besar pengaruhnya dalam menentukan jumlah produksi dalam usahatani (Hansen, 1981).

Benih menentukan keunggulan dari suatu komoditas. Benih yang unggul cenderung menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, sehingga semakin unggul maka semakin baik produksi yang akan dicapai (Mubyarto, 1994).

### **2.2.2 Pupuk Sebagai Faktor Produksi**

Pemberian pupuk organik, terutama dapat memperbaiki struktur tanah dengan menyediakan ruang pada tanah untuk udara dan air. Selain menyediakan unsur hara, pemupukan juga membantu mencegah kehilangan unsure hara yang cepat hilang seperti N, P dan K yang mudah hilang oleh penguapan (Remedy, 2015).

Penambahan pupuk NPK pada budidaya jagung dapat meningkatkan produksi pada dosis yang optimal. Hara N, P dan K merupakan hara esensial bagi tanaman. Peningkatan dosis pemupukan N di dalam tanah secara langsung dapat meningkatkan kadar protein dan produksi tanaman jagung, tetapi pemenuhan unsur N saja tanpa P dan K akan menyebabkan tanaman mudah rebah, peka terhadap serangan hama penyakit dan menurunnya kualitas produksi (Rauf *et al.*, 2000).

Pemberian pupuk kandang/kompos sebagai pupuk dasar berfungsi untuk menyuburkan tanah dan membuat strukturnya remah sehingga tidak mudah memadat. Selain itu, juga meningkatkan kemampuan mengikat air agar pengairan dapat lebih efisien. Pupuk kandang juga mendorong mikroorganisme dalam tanah yang bermanfaat supaya bekerja lebih aktif (Wibowo, 2009).

### **2.2.3 Pestisida Sebagai Faktor Produksi**

Menurut Djojosumarto (2008), secara khusus pestisida yang digunakan di bidang pengelolaan tanaman disebut produk perlindungan tanaman (*crop protection products, crop protection agents*) atau pestisida pertanian. Penyebutan ini dimaksudkan untuk membedakan jenis pestisida yang digunakan di bidang

lain. Pestisida pemberantas hama penyakit juga mempengaruhi tingkat produksi tanaman. Pestisida adalah bahan-bahan yang dapat membunuh organisme pengganggu tanaman (hama, penyakit, gulma). Bahan-bahan ini dapat berupa zat kimia, mikroorganisme, maupun bahan tanaman lainnya. Pestisida bersifat menguntungkan bagi pertanian, tetapi bias juga menimbulkan bahaya bila pengelolannya tidak benar dan tidak hati-hati (Lisnawati, 2014).

#### **2.2.4 Tenaga Kerja Sebagai Faktor Produksi**

Tenaga kerja adalah salah satu unsure penentu, terutama bagi usahatani yang sangat tergantung musim. Kelangkaan tenaga kerja berakibat mudurnya penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas, dan kualitas produk (Suratiah, 2006).

Menurut Tohir (1983), tenaga kerja dan usahatani memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan tenaga kerja di bidang usaha lain yang selain pertanian.

Karakteristik tenaga kerja dalam usahatani adalah sebagai berikut:

- a. Keperluan akan tenaga kerja dalam usahatani tidak kontinu dan tidak merata.
- b. Penyerapan tenaga kerja dalam usahatani sangat terbatas.
- c. Tidak mudah distandarkan, dirasionalkan, dan dispesialisasikan.
- d. Beraneka ragam coraknya dan kadang kala tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

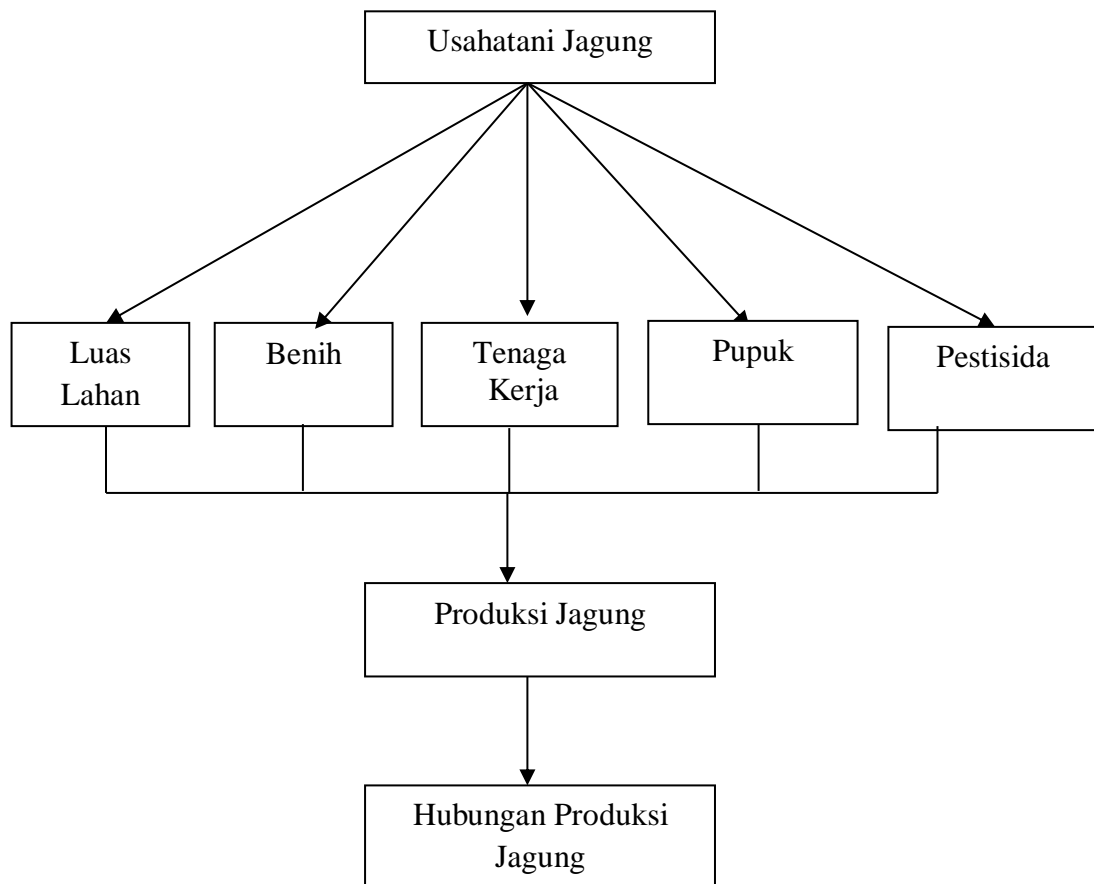
#### **2.2.5 Lahan Sebagai Faktor Produksi**

Menurut Mubyarto (1989), lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup

besar terhadap usahatani. Dalam ekonomi dan pertanian, lahan mencakup semua sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan di bawah maupun di atas permukaan suatu bidang geografis. Tingkat luas lahan usahatani menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat petani, semakin luas areal semakin tinggi produksi dan pendapatan yang diterima petani.

## **2.6 Kerangka Pikir**

Beberapa variabel yang diperkirakan dapat menjelaskan hubungan input terhadap produksi jagung yaitu luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk dan pestisida variabel-variabel tersebutlah yang kemudian akan di teliti untuk membuktikan input yang memiliki hubungan terhadap produksi jagung di daerah penelitian. Input yang efisien turut berperan dan memiliki hubungan penting terhadap produksi jagung yang di peroleh petani dalam usahatani.



Gambar 1. Kerangka Pikir

## 2.7 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga bahwa luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk dan pestisida memiliki hubungan terhadap produksi jagung di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

H0 : Diduga bahwa luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk dan pestisida tidak



memiliki hubungan terhadap produksi jagung di Desa Tenilo Kecamatan  
Tilamuta Kabupaten Boalemo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan juni sampai Agustus tahun 2021 di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dimana responden yang dijadikan sampel adalah petani jagung kuning di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

#### **3.3 Jenis Data**

Data diambil dengan menggunakan dua sumber, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan responden menggunakan kuisioner dan pengamatan (observasi) langsung di lapangan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan masalah obyek yang di teliti, seperti BPS, kantor Desa dan Instansi lainnya.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan budidaya jagung di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebanyak 100 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode dengan rumus slovin.

Rumus slovin untuki menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel/ jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditelorir,  $e=0,1$

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam ukuran kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

$$\begin{aligned} & \frac{n: 100}{1 + 100 (0,2)^2} \\ & = 20 \end{aligned}$$

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2009).

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dengan rumus :

Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x_i)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

Y = Jumlah Produksi Jagung (kg/periode)

X<sub>1</sub> = Variabel luas lahan (ha)

X<sub>2</sub> = Variabel benih

X<sub>3</sub> = Variabel tenaga kerja (HOK)

X<sub>4</sub> = Variabel Pupuk

X<sub>5</sub> = Variabel Pestisida

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

ΣX = Jumlah semua data variabel X

ΣY = Jumlah semua data variabel Y

ΣX<sup>2</sup> = Jumlah semua data variabel X dikuadratkan

ΣY<sup>2</sup> = Jumlah semua data variabel Y dikuadratkan

ΣXY = Jumlah semua data variabel X dikali Y

Untuk menguji pengaruh variabel tersebut secara signifikansi, maka digunakan yakni :

$$t = r \cdot \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan =

R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

t = Nilai t

jika  $t_{th} < t_{table}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

Jika  $t_h < t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Usahatani jagung adalah usaha budidaya jagung di lahan sawah atau kebun di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta
2. Petani sampel adalah petani pemilik penggarap yang menanam jagung
3. Faktor produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masukan yang digunakan pada usahatani jagung untuk satu kali musim tanam, yang berupa luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk, pestisida.
4. Produksi jagung (Y) Jumlah produksi jagung yang di produksi oleh petani setiap periode panen (Kg).
5. Luas lahan adalah luas lokasi penanaman yang di miliki oleh petani (Ha)
6. Benih adalah jumlah benih yang di dikeluarkan petani dalam melakukan penanaman jagung-Nya (Kg).
7. Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang di gunakan oleh petani mulai dari pengolahan lahan hingga panen.
8. Pestisida adalah obat-obatan yang terbuat dari bahan kimia yang di dikeluarkan oleh petani dalam melakukan budidaya tanaman jagung.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Tenilo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

#### **1. Letak Geografis**

Secara geografis Desa Tenilo mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut;

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pangi.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Dulupi.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Pentadu Timur.

#### **2. Penduduk**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta bahwa jumlah penduduk di daerah penelitian ini sebanyak 766 orang. Dan banyaknya penduduk di Desa Tenilo dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Keadaan penduduk di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta

<b>No</b>	<b>Penduduk</b>	<b>Jumlah Orang</b>	<b>Presentase %</b>
1.	Laki –laki	383	50
2.	Perempuan	383	50
<b>Jumlah</b>		<b>766</b>	<b>100</b>

Sumber: Profil Desa Tenilo, 2021

### 3. Struktur Mata Pencaharian

Tabel 2. Mata pencaharian di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta

No	Mata pencaharian	Jumlah
1.	Petani	135 Orang
2.	Nelayan	87 Orang
3.	PNS	4 Orang
4.	Pedagang/wiraswasta	56 orang
<b>Jumlah</b>		<b>281</b>

Sumber: Kantor Desa Tenilo, 2021

### 4. Pendidikan

Tabel 3. Pendidikan di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

No.	Uraian	Jumlah Orang
1.	Jumlah Penduduk Buta Huruf	23 Orang
2.	Jumlah Penduduk Tidak Tamat SD/Sederajat	125 Orang
3.	Jumlah Penduduk Tamat SD/Sederajat	323 Orang
4.	Jumlah Penduduk Tamat SLTP/Sederajat	64 Orang
5.	jumlah Penduduk Tamat SLTA/Sederajat	65 Orang
6.	Jumlah Penduduk Tamat D-1	15 Orang
7.	Jumlah Penduduk Tamat D-2	0
8.	Jumlah Penduduk Tamat D-3	0
9.	Jumlah Penduduk Tamat S-1	0
10.	Jumlah Penduduk Tamat S-2	0
11.	Jumlah Penduduk Tamat S-3	0

Sumber: Kantor Desa Tenilo 2021

## 4.2 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah responden yang melakukan usaha tani jagung di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Karakteristik responden dapat dilihat dari segi umur dan pendidikan.

Aspek-aspek tersebut sangat erat kaitannya dengan permintaan usaha tani jagung. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut :

### 1. Umur responden

Tingkat umur merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi responden dalam melakukan produksi usaha tani jagung. Umur sangat mempengaruhi kemampuan fisik dan cara berfikir sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa umur pengrajin responden bervariasi mulai dari 18 sampai 60 tahun. Karakteristik umur responden disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur Di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

No	Karakteristik Umur	Jumlah	Presentase %
1.	18-26	3	15
2.	27-35	1	5
3.	36-44	4	20
4.	45-53	7	35
5.	54-60	5	25
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer setelah Diolah



## 2. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan formal responden merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam pengambilan keputusan. Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi, mulai dari pendidikan SD sampai pendidikan SMA. Kompetensi tingkat pendidikan responden disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase %
1.	SD	20	100
2.	SMP	-	0
3.	SMA	-	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer setelah Diolah

### 4.3. Analisis Hubungan/Korelasi Input Produksi Jagung

#### 1. Luas lahan (X1)

Luas lahan dalam penelitian ini adalah luas lahan yang dimiliki oleh responden untuk melakukan Produksi/budidaya jagung. Data mengenai jumlah luas lahan yang dimiliki responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 6. Luas Lahan Responden di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, 2021

No.	Luas lahan	Jumlah	Presentase %
1.	0-1	6	30
2.	2-3	13	65
3.	4-5	1	5

<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>
---------------	-----------	------------

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2021

Tabel 7. Hasil Analisis hubungan input Luas lahan terhadap produksi jagung Responden di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, 2021

Uraian		Produksi	Luas lahan
Produksi	Pearson Correlation	1	.568**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	20	20
Luas lahan	Pearson Correlation	.568**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	20	20

1. Berdasarkan Nilai Signifikasi Sig. dari tabel output diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara luas lahan (X1) dan produksi (Y) adalah  $0,009 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara input luas lahan (X1) dengan variabel produksi.
2. Berdasarkan nilai r hitung diketahui bahwa nilai r hitung untuk hubungan antara luas lahan (X1) dan produksi (Y) adalah  $0,568 > r \text{ tabel } 0,444$ , Hal ini memiliki makna dan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel luas lahan dan variabel produksi.

## 2. Benih (X2)

Bibit/Benih dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah bibit/benih yang digunakan atau disiapkan oleh responden untuk mendapatkan satu tanaman bibit/benih jagung untuk menghasilkan produksi jagung. Data mengenai jumlah penggunaan bibit/benih dalam satu periode musim tanam yaitu sebagai berikut.

Tabel 8. Jumlah benih pada Responden di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, 2021

No	Uraian Jumlah Benih	Jumlah	Persentase %
1.	15 - 30	17	85
2.	31 – 46	2	10
3.	47 – 60	1	5
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2021

Tabel 9. Hasil Analisis hubungan input jumlah benih terhadap produksi jagung Responden di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, 2021

Uraian		Produksi	Benih
Produksi	Pearson Correlation	1	.557*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	20	20
Benih	Pearson Correlation	.557*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	20	20

1. Berdasarkan hasil nilai Signifikansi Sig. Dari tabel output diatas diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) antara jumlah benih/bibit (X2) dan produksi (Y) adalah  $0.011 < 0.05$  berarti terdapat hubungan yang Signifikan antara variabel jumlah benih/bibit (X2) dengan Variabel produksi.
2. Berdasarkan nilai r hitung. Diketahui bahwa nilai r hitung untuk hubungan antara jumlah bibit/benih (X2) dan produksi (Y) adalah  $0,557 > r \text{ tabel } 0,444$ . Hal ini dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel jumlah input benih/bibit dengan variabel Produksi.

3. Karena  $r$  hitung dalam analisis ini bernilai positif artinya hubungan kedua variabel tersebut positif atau dengan kata lain jumlah benih yang dimiliki responden semakin banyak persiapan/stok benih yang dimiliki responden maka akan semakin meningkat pula keinginan responden dalam melakukan produksi jagung.

### 3. Tenaga Kerja (X3)

Dalam penelitian ini tenaga kerja yang dimaksud adalah jumlah orang yang terlibat pada aktivitas budidaya jagung, mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan hingga panen/produksi. Umumnya tenaga kerja yang digunakan oleh responden umumnya berasal dari TKDK (Tenaga Kerja dalam Keluarga). Data mengenai jumlah tenaga kerja dalam satu periode musim tanam yaitu sebagai berikut :

Tabel 10. Jumlah Tenaga Kerja pada Responden di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, 2021

No	Uraian Jumlah tenaga kerja	Jumlah	Persentase %
1.	12 – 20	7	35
2.	21 – 29	6	30
3.	30 – 38	7	35
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2021

Tabel 11. Hasil Analisis hubungan input jumlah tenaga kerja terhadap produksi jagung Responden di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, 2021

		Produksi	Tenaga Kerja
Produksi	Pearson Correlation	1	.486*
	Sig. (2-tailed)		.030
	N	20	20
Tenaga kerja	Pearson Correlation	.486*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	20	20

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. Dari tabel output diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara tenaga kerja (X3) dan produksi (Y) adalah  $0,006 < 0,05$  yang memiliki makna bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel input tenaga kerja (X3) dengan variabel produksi.
2. Berdasarkan nilai r hitung diketahui bahwa nilai r hitung untuk hubungan antara tenaga kerja (X3) dan produksi (Y) adalah  $0,486 > r \text{ tabel } 0,444$  dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel tenaga kerja dan variabel Produksi.
3. Karena r hitung dalam analisis ini bernilai angka positif, artinya hubungan kedua variabel tersebut positif atau dengan kata lain semakin bertambahnya jumlah tenag kerja yang dimiliki oleh responden akan meningkatkan keinginan/minat petani dalam memproduksi jagung.

#### 4. Pupuk (X4)

Pupuk dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang dibayarkan oleh responden atau kemampuan dalam menyiapkan pupuk dalam proses budidaya

untuk menghasilkan produksi jagung. Data mengenai jumlah penggunaan pupuk dalam satu periode musim tanam yaitu sebagai berikut :

Tabel 12. Jumlah Pupuk pada Responden di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, 2021

No	Uraian Jumlah Pupuk	Jumlah	Persentase %
1.	200 – 500	13	65
2.	510 – 810	4	20
3.	820 – 1100	3	15
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2021

Tabel 13. Hasil Analisis hubungan input pupuk terhadap produksi jagung Responden di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, 2021

		Produksi	Pupuk
Produksi	Pearson Correlation	1	.684**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	20	20
Pupuk	Pearson Correlation	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	20	20

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari antara pupuk (X4) dengan Produksi (Y) adalah sebesar  $0,005 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi/ hubungan yang signifikan antara variabel input pupuk (X4) dengan variabel Produksi.
2. Berdasarkan Nilai r hitung dapat diketahui bahwa nilai r hitung untuk korelasi/ hubungan input pupuk (X4) dengan Produksi (Y) adalah sebesar

$0,684 > r \text{ tabel } 0,444$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel pupuk dengan variabel Produksi.

3. Karena  $r$  hitung dalam hasil analisis ini bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin petani memiliki kemampuan untuk membeli atau menyiapkan pupuk dalam usahatani jagung maka akan meningkat pula keinginan/minat petani dalam memproduksi jagung.

### 5. Pestisida (X5)

Pestisida adalah pembasmi hama dan gulma dalam budidaya jagung yang dibayarkan sejumlah uang oleh responden untuk mendapatkan satu liter pestisida. Data mengenai jumlah pengguna pestisida dalam satu periode musim tanam yaitu sebagai berikut :

Tabel 14. Jumlah Pestisida pada Responden di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, 2021

No	Uraian Jumlah Pestisida	Jumlah	Persentase %
1.	3 – 4	6	30
2.	5 – 6	11	55
3.	7 – 9	3	15
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2021

Tabel 15. Hasil Analisis hubungan input pestisida terhadap produksi jagung Responden di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, 2021

		Produksi	Pestisida
Produksi	Pearson Correlation	1	.568**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	20	20
Pestisida	Pearson Correlation	.568**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	20	20

1. Hubungan antara pestisida ( X5) dan produksi (Y) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,164 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pestisida dengan variabel produksi.
2. Diketahui nilai r hitung untuk hubungan antara pestisida (X5) dengan produksi (Y) adalah  $0,568 < r \text{ tabel } 0,444$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara Variabel produksi.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian tabel analisis hubungan input terhadap produksi jagung maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Semua variabel input memiliki hubungan/korelasi terhadap produksi jagung yaitu Luas Lahan, Benih, Tenaga Kerja, pupuk dan Pestisida.
2. Besar hubungan/korelasi setiap variabel input yaitu : (1) Hubungan/Korelasi antara input Luas Lahan (X1) dengan jumlah Produksi (Y) yaitu  $0,009 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara input luas lahan (X1) dengan variabel produksi, (2) Hubungan/korelasi antara input bibit/benih (X2) dengan Produksi (Y) memiliki  $0,011 < 0,05$  berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel jumlah benih/bibit (X2) dengan Variabel produksi, (3) Hubungan/Korelasi antara input Tenaga Kerja (X3) dengan Produksi (Y) adalah sebesar  $0,030 < 0,05$  yang memiliki makna bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel input tenaga kerja (X3) dengan variabel produksi (4) Hubungan/Korelasi antara hubungan input pupuk (X4) dengan Produksi (Y) adalah sebesar  $0,005 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi/ hubungan yang signifikan antara variabel input pupuk (X4) dengan variabel Produksi, (5) Hubungan/Korelasi antara jumlah input pestisida (X5) dengan Produksi (Y) adalah sebesar 0 sebesar  $0,164 > 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pestisida dengan variabel produksi.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, dapat diambil beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keberlanjutan produksi jagung, maka perlu pihak terkait yakni pemerintah membantu mensosialisasikan dengan memberikan pemahaman terkait hubungan yang dapat memicu kelancaran produksi jagung dengan tujuannya untuk meningkatkan pendapatan petani.
2. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan dan mengembangkan sarana produksi pertanian yang tersedia agar menjadi pemicu keseriusan petani dalam memproduksi jagungnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djojosumarto, P. 2008. *Pestisida dan Teknik Aplikasinya*. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Hansen. 1981. *Agricultural and Rural Development in Indonesia*. Westview Press. Colorado.
- Khalik, R. S. 2010. *Diservikasi Konsumsi Pangan di Indonesia: Antara Harapan dan Kenyataan*. Pusat analisis sosial ekonomi dan kebijakan pertanian. Bogor.
- Listianawati, N. N. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah di Desa Kupu, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. Jakarta.
- Mubyarto, 1994, *Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi 3*, LP3ES, Jakarta.
- Purwono dan Hartono, R. 2011. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Remedy, T. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jagung (Studi kasus: Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rukmana, R. 2008. *Usaha Tani Jagung*. Kansiuss. Yogyakarta.
- Rukmana, 1997. *Usaha Tani Jagung*. Kanisius, Yogyakarta.
- Rauf A, Shepard BM dan Johnson MW. 2000. Leafminers in Vegetables, Ornamental Plants and Weeds in Indonesia. *International Journal of Pest Management* 46:257-266.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Alfabeta, Bandung.
- Siregar, G. S. 2009. Analisis Respon Penawaran Komoditas Jagung dalam Rangka Mencapai Swasembada Jagung di Indonesia. Bogor: Institut pertanian Bogor. [Online] <https://core.ac.uk/download/pdf/32347496.pdf>
- Suwardi dan Roy E. 2009. *Efisiensi Penggunaan Pupuk N pada Jagung Komposit*

- Menggunakan Bagan warna Daun*. Jurnal Balai Penelitian Tanaman Serealia, Jakarta. [Online] <http://fp.unila.ac.id/wpcontent/uploads/sites/16/2013/03/JAT-11-50-54-Januari-2013.pdf>
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Jagung. Nuansa Aulia, Bandung.
- Tohir, K. A. 1983. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Yolanda. 2012. *Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Usahatani Jagung di Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kab.Gorontalo*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo
- Wibowo, S. 2009. *Budidaya Jagung*. Jakarta: Penebar Swadaya.

## **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Kuisioner Penelitian**

### **DAFTAR PERTANYAAN HUBUNGAN INPUT DENGAN FAKTOR PRODUKSI JAGUNG DI DESA TENILO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

---

1. Nama Responden :
2. Alamat : Desa : .....
3. Kecamatan :
4. Jenis Kelamin :
5. Pekerjaan : 1) Petani (2) PNS (3) Pedagang.(4) Lainnya.
6. Status : Kawin/Belum Kawin
7. Pendidikan : 1. Tidak Tamat SD,2. Tamat SD3. Tamat SLTP4. Tamat SLTA  
5. Tamat Akademi 6.Tamat PT
8. Jumlah Anggota Keluarga yang membantu di sawah : Orang.
9. Luas Lahan Pertanian Yang dimiliki :
  - a) Tanah Sawah :   ha
  - b) Tanah Tegalan :   ha
10. Varietas Jagung hibrida Yang ditanam :
11. Berapa biaya tenaga kerja yang diperlukan untuk menggarap lahan  
usahataniJagung hibrida selama musim Tanam dan panen tahun ini:
  - a. Penanaman :   orang
  - b. Pemeliharaan :   orang
  - c. Panen :   orang
  - d. Dst
12. Berapa biaya yang diperlukan untuk membeli pupuk pada musim tanamtahun ini

- a) Urea =           kg/sak (@ 50 Kg) =Rp.....
- b) Ponska =       kg/sak @ 20 Kg) =Rp.....
- c) TSP =           kg/sak (@ 50 Kg) = Rp.....
- d) ZA =           kg/Sak (@ 50 Kg) = Rp.....
- e) KCL =           kg/Sak (@ 50 Kg) =Rp.....
- f) SP36 =          kg/Sak (@ 50 Kg) =Rp.....
- g) Pupuk Kandang =   kg (@40 Kg) =Rp.....

13. Berapa biaya yang diperlukan untuk membeli obat pembasmi hama tanamanselama musim tanam jagungtahun ini ?

- a) Obat pembasmi hama = .....Kg/Lt/ha, Harga,= Rp.....,-
- b) Obat pembasmi hama = .....Kg/Lt/ha, Harga,= Rp.....,-
- c) Obat pembasmi hama = .....Kg/Lt/ha, Harga,= Rp.....,-

14. Berapa kg hasil panen jagung pada musim tanam tahun ini :       kg.

15. Berapa harga jagung pipilan kering panen di desa ini per kilogramnya:

16. Alat-alat pertanian apa yang dimiliki petani dalam usaha jagung hibrida ?

- a) Cangkul =       buah.
- b) Sabit =          buah
- c) Sprayer =       buah
- d) Traktor =       buah
- e) Bajak =          buah
- f) Garu =           buah
- g) Lainnya. ....=       buah

### Lampiran 2. Identitas Responden Penelitian

No	Nama	Pendidikan	Luas lahan	Umur
1.	SOBO ARDIN	SD	2	58
2.	HARDIN LAMANI	SD	1	56
3.	AGUS MUSA	SD	2	39
4.	MANSUR ARIF	SD	2	58
5.	SANCE ANTULE	SD	2	56
6.	IMRAN KATILI	SD	1	42
7.	WAWAN SUBUHI	SD	1	19
8.	MAHMUD TAYAHU	SD	2	48
9.	YUSUF DAMA	SD	2	60
10.	HARTON DAMA	SD	2	49
11.	MUHTAR ISHAK	SD	1	52
12.	HAMID SULEMAN	SD	2	49
13.	YUSRI ISHAK	SD	1	18
14.	SAMIN ISHAK	SD	3	48
15.	ASWIN SULEMAN	SD	4	46
16.	MANSUR MUSA	SD	2	42
17.	HAMID KAKU	SD	3	43
18.	AHMAD TALIB	SD	1	23



19.	YURA DAMA	SD	2	48
20.	ARMAN YUSUF	SD	2	32
JUMLAH			38	886

**Lampiran 3. Jumlah Benih dan jenis varietas jagung**

No	Nama	Jenis varietas	Harga (Rp/ Kg)	Jumlah benih (kg)	Jumlah harga (Rp)
1.	SOBO ARDIN	BISI 99	315.000	30	1.890.000
2.	HARDIN LAMANI	BISI 99	315.000	15	945.000
3.	AGUS MUSA	BISI 99	315.000	30	1.890.000
4.	MANSUR ARIF	BISI 99	315.000	30	1.890.000
5.	SANCE ANTULE	BISI 18	370.000	30	2.220.000
6.	IMRAN KATILI	BISI 99	315.000	15	945.000
7.	WAWAN SUBUHI	BISI 99	315.000	15	945.000
8.	MAHMUD TAYAHU	BISI 99	315.000	30	1.890.000
9.	YUSUF DAMA	PERTIWI 5	315.000	30	1.890.000
10.	HARTON DAMA	BISI 99	315.000	30	1.890.000
11.	MUHTAR ISHAK	BISI 99	315.000	15	945.000

12.	HAMID SULEMAN	NK SUMO	400.000	30	2.400.000
13.	YUSRI ISHAK	PERTIWI 5	315.000	15	945.000
14.	SAMIN ISHAK	BISI 99	315.000	45	2.835.000
15.	ASWIN SULEMAN	BISI 99	315.000	60	3.780.000
16.	MANSUR MUSA	PERTIWI 5	315.000	15	945.000
17.	HAMID KAKU	BISI 99	315.000	45	2.835.000
18.	AHMAD TALIB	NK SUMO	400.000	15	1.200.000
19.	YURA DAMA	BISI 99	315.000	30	1.890.000
20.	ARMAN YUSUF	BISI 99	315.000	30	1.890.000
	Total		6.525.000	585	36.060.000

#### Lampiran 4.Tenaga Kerja

NO	NAMA	JENIS TK			TOTAL TK (ORANG)
		PENANAMAN (ORANG)	PEMELIHARAAN (ORANG)	PANEN (ORANG)	
1.	SOBO ARDIN	23	1	7	31
2.	HARDIN LAMANI	10	1	7	18
3.	AGUS MUSA	18	1	8	27

4.	MANSUR ARIF	18	1	6	25
5.	SANCE ANTULE	11	2	10	23
6.	IMRAN KATILI	5	2	6	13
7.	WAWAN SUBUHI	11	1	6	18
8.	MAHMUD TAYAHU	22	1	10	33
9.	YUSUF DAMA	18	1	6	25
10.	HARTON DAMA	21	1	5	27
11.	MUHTAR ISHAK	12	1	10	23
12.	HAMID SULEMA N	18	1	12	31
13.	YUSRI ISHAK	7	1	10	18
14.	SAMIN ISHAK	28	1	6	35
15.	ASWIN SULEMA N	21	1	16	38
16.	MANSUR MUSA	7	1	8	16
17.	HAMID KAKU	30	1	6	37

18.	AHMAD TALIB	5	1	8	14
19	YURA DAMA	18	1	9	36
20.	ARMAN YUSUF	8	1	4	12
<b>TOTAL</b>					<b>500</b>

### Lampiran 5.Pestisida

NO	NAMA	JENIS PESTISIDA						JUMLAH	TOTAL
		JENIS	HARGA	JENIS	HARGA	JENIS	HARGA		
1.	SOBO ARDIN	OKEZONE	75.000	EXAUP	94.000	PENIT	125.000	5	294.000
2.	HARDIN LAMANI	OKEZONE	75.000	EXAUP	94.000	PENIT	125.000	3	294.000
3.	AGUS MUSA	OKEZONE	75.000	EXAUP	94.000	PENIT	125.000	5	294.000
4.	MANSUR ARIF	OKEZONE	75.000	EXAUP	94.000	PENIT	125.000	5	294.000
5.	SANCE ANTULE	OKEZONE	75.000	EXAUP	94.000	PENIT	125.000	5	294.000
6.	IMRAN KATILI	OKEZONE	75.000	EXAUP	94.000	PENIT	125.000	3	294.000
7.	WAWAN SUBUH	EXAUP	94.000	RINJANI	104.000	PENIT	125.000	3	323.000

	I								
8.	MAHMUD TAYAHU	EXAUP	94.000	REXONE	75.000	PENIT	125.000	5	294.00
9.	YUSUF DAMA	OKEZONE	75.000	RUSO	95.000	PENIT	125.000	5	295.000
10.	HARTON DAMA	EXAUP	75.000	OKEZONE	75.000	PENIT	125.000	5	294.000
11.	MUHTAR ISHAK	OKEZONE	75.000	EXAUP	94.000	PENIT	125.000	3	294.000
12.	HAMID SULEMAN	OKEZONE	75.000	EXAUP	94.000	PENIT	125.000	5	294.000
13.	YUSRI ISHAK	OKEZONE	75.000	RUSO	95.000	PENIT	125.000	3	295.000
14.	SAMIN ISHAK	EXAUP	94.000	OKEZONE	75.000	PENIT	125.000	7	294.000
15.	ASWIN SULEMAN	GEMPU R	75.000	SQUAD	77.000	PENIT	125.000	9	277.000
16.	MANSUR MUSA	REXONE	75.000	RUSO	95.000	PENIT	125.000	5	295.000
17	HAMID KAKU	GEMPU R	75.000	OKEZONE	75.000	PENIT	125.000	7	275.000
18.	AHMAD TALIB	OKEZONE	75.000	RUSO	95.000	PENIT	125.000	3	295.000

19.	YURA DAMA	REXONE	75.000	EXAUP	94.000	PENIT	125.000	5	294.000
20.	ARMA N YUSUF	REXONE	75.000	EXAUP	94.000	PENIT	125.000	5	294.000

**Lampiran 6. Jumlah Pupuk**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS PUPUK</b>	<b>JUMLAH (SAK)</b>	<b>HARGA (Rp)</b>	<b>TOTAL (Rp)</b>
1.	SOBO ARDIN	UREA	7	140.000	980.000
		PHONSKA	4	145.000	580.000
	Jumlah		11		1.560.000
	Total (Kg)		550 KG		
2.	HARDIN LAMANI	UREA	4	140.000	560.000
		PHONSKA	2	145.000	290.000
	Jumlah		6		850.000
	Total (Kg)		300		850.000
3.	AGUS MUSA	UREA	3	140.000	420.000
		PHONSAK	1	145.000	145.000
	Jumlah		4		565.000
	Total (Kg)		200		
4.	MANSUR ARIF	UREA	5	140.000	700.000
		PHONSKA	2	145.000	290.000
	Jumlah		7		990.000
	Total (Kg)		350		
5.	SANCE ANTULE	YREA	8	140.000	1.120.000
		PHONSKA	4	145.000	580.000
	Jumlah		12		1.700.000
	Total (Kg)		600		

6.	IMRAN KATILI	UREA	2	140.000	280.000
		PHONSKA	2	145.000	290.000
	Jumlah		4		570.000
	Total (Kg)		200		
7.	WAWAN SUBUHI	UREA	4	140.000	560.000
		PHONSKA	2	145.000	290.000
	Jumlah		6		850.000
	Total (Kg)		300		
8.	MAHMUD TAYAHU	UREA	7	140.000	980.000
		PHONSAK	3	145.000	435.000
	Jumlah		10		1.415.000
	Total (Kg)		500		
9.	YUSUF DAMA	UREA	3	140.000	420.000
		PHONSKA	3	145.000	435.000
	Jumlah		6		855.000
	Total (Kg)		300		
10.	HARTON DAMA	UREA	8	140.000	1.220.000
		PHONSKA	3	145.000	435.000
	Jumlah		11		1.655.000
	Total (Kg)		550		
11.	MUHTAR ISHAK	UREA	7	140.000	980.000
		PHONSKA	10	145.000	1.450.000
	Jumlah		17		2.430.000
	Total (Kg)		850		



12.	HAMID SULEMAN	UREA	6	140.000	840.000
		PHONSKA	4	145.000	580.000
	Jumlah		10		1.420.000
	Total (Kg)		500		
13.	YUSRI SHAK	UREA	3	140.000	420.000
		PHONSKA	3	145.000	435.000
	Jumlah		6		855.000
	Total (Kg)		300		
14.	SAMIN ISHAK	UREA	10	140.000	1.400.000
		PHONSKA	7	145.000	1.015.000
	Jumlah		17		2.415.000
	Total (Kg)		850		
15.	ASWIN SULEMAN	UREA	16	140.000	2.240.000
		PHOSNKA	6	145.000	870.000
	Jumlah		22		3.110.000
	Total (Kg)		1.100		
16.	MANSUR MUSA	UREA	4	140.000	560.000
		PHOSNKA	4	145.000	580.000
	Jumlah		8		1.140.000
	Total (Kg)		400		
17.	HAMID KAKU	UREA	6	140.000	840.000
		PHONSKA	3	145.000	435.000
	Jumlah		9		1.275.000
	Total (Kg)		450		

18.	AHMAD TALIB	UREA	2	140.000	280.000
		PHONSKA	2	145.000	290.000
	Jumlah		4		570.000
	Total (Kg)		200		
19.	YURA DAMA	UREA	7	140.000	1.015.000
		PHONSKA	7	145.000	980.000
	Jumlah		14		1.955.000
	Total (Kg)		700		
20.	ARMAN YUSUF	UREA	5	140.000	700.000
		PHOSNKA	3	145.00	435.000
	Jumlah		8		1.135.000
	Total (Kg)		400		
<b>TOTAL</b>					<b>27.315.000</b>

**Lampiran 7. Jumlah Produksi**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH PRODUKSI (Kg)</b>	<b>HARGA (Rp/Kg)</b>	<b>TOTAL (Rp)</b>
1.	SOBO ARDIN	5.000	4.800	24.000.000
2.	HARDIN LAMANI	1.000	4.800	4.800.000
3.	AGUS MUSA	2.000	4.800	9.600.000
4.	MANSUR MUSA	5.000	4.800	24.000.000
5.	SANCE ANTULE	8.000	4.800	38.400.000
6.	IMRAN KATILI	1.000	4.800	4.800.000
7.	WAWAN SUBUHI	1.000	4.800	4.800.000
8.	MAHMUD TAYAHU	1.000	4.800	4.800.000
9.	YUSUF DAMA	1.000	4.800	4.800.000
10.	HARTON DAMA	6.000	4.800	28.800.000
11.	MUHTAR ISHAK	4.000	4.800	19.200.000
12.	HAMID SULEMAN	10.000	4.800	48.000.000
13.	YUSRI ISHAK	1.800	4.800	8.640.000
14.	SAMIN ISHAK	7.000	4.800	33.600.000
15.	ASWIN SULEMAN	9.000	4.800	43.200.000
16.	MANSUR MUSA	3.500	4.800	16.800.000
17.	HAMID SULEMAN	2.000	4.800	9.600.000
18.	AHMAD TALIB	1.000	4.800	4.800.000
19.	YURA DAMA	3.500	4.800	16.800.000
20.	ARMAN YUSUF	2.500	4.800	12.000.000

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Proses wawancara dengan responden



Gambar 2. Proses wawancara dengan responden



Gambar 3. Proses wawancara dengan responden



Gambar 4. Proses wawancara dengan responden





Gambar 5. Proses pemipilan jagung



Gambar 6. Proses pemipilan jagung



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**  
**LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 3532/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VIII/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala KESBANGPOL Kabupaten Boalemo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Srivoni Dama  
NIM : P2218046  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
Program Studi : Agribisnis  
Lokasi Penelitian : DESA TENILO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO  
Judul Penelitian : HUBUNGAN INPUT TERHADAP PRODUKSI JAGUNG DI DESA TENILO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 18 Agustus 2021

Ketua,

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104





# PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO

## KANTOR KESBANG POL

Alamat : JL. Sultan Hurudji Desa Modelomo Kec. Tilamuta

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/Kesbangpol/105/VIII/2021

Kepala Kantor KesbangPol Kabupaten Boalemo, setelah membaca Surat dari Ketua Lemlit Universitas Ichsan Gorontalo. Nomor : 3532/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VIII/2021 Tanggal 18 Agustus 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

**Nama** : Sri Poni Dama  
**NIM** : P22 18 046  
**Fakultas/Prodi** : Pertanian/Agribisnis  
**Alamat** : Desa Tenilo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo  
**Judul Penelitian** : *"Hubungan Input Terhadap Produksi Jagung di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kab. Boalemo"*  
**Lokasi Penelitian** : Desa Tenilo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo  
**Waktu** : 3 (Tiga) Bulan Terhitung sejak tanggal 24 Agustus s.d 24 Oktober 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama mengadakan Penelitian agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Pemerintah setempat yang menjadi obyek penelitian.
2. Tidak dibenarkan menggunakan rekomendasi ini untuk kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Penelitian.
3. Setelah melakukan Penelitian agar menyampaikan 1 eksemplar laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kab. Boalemo Cq. Kepala Kantor Kesbang Pol Kab. Boalemo
4. Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali atau dinyatakan tidak berlaku apabila peneliti tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tilamuta, 23 Agustus 2021

A.n KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN BOALEMO  
KASIE KESATUAN BANGSA



*[Signature]*  
SYARIFUDIN SAIDI, S.Ap  
NIP. 19790509 200901 1 002

#### Tembusan :

1. Yth. Plt. Bupati Boalemo (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Lemlit Unisan Gorontalo
3. Yth. Camat Tilamuta Kab. Boalemo
4. Yth. Kades Tenilo Kec. Tilamuta
5. Yang Bersangkutan  
Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO**  
**KECAMATAN TILAMUTA**  
**DESA TENILO**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 140/DT-TIL/ 01 /I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafli Biya  
Jabatan : Kepala Desa  
Alamat : Desa Tenilo Kec. Tilamuta Kab.Boalemo

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Srivoni Dama  
Tempat Tanggal Lahir : Pentadu Timur,05-12-1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat : Desa Tenilo Kec.Tilamuta Kab.Boalemo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian tentang "**HUBUNGAN INPUT TERHADAP PRODUKSI JAGUNG**" di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.



Tenilo, 3 Januari 2022  
Kepala Desa Tenilo

  
**RAFLI BIYA**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
FAKULTAS PERTANIAN**

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

**No: 120/FP-UIG/I/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si  
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475  
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Srivoni Dama  
NIM : P2218046  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Judul Skripsi : Hubungan Input Terhadap Produksi Jagung Di Desa Tenilo  
Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 27%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui  
Dekan

**Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si**  
**NIDN/NS: 0919116403/15109103309475**

Gorontalo, 04 Januari 2022

Tim Verifikasi,

**Darmiati Dahar, S.P., M.Si**  
**NIDN : 09 180886 01**

Terlampir :  
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

**SRIVONI DAMA.docx**

AUTHOR

**srivoni dama**

WORD COUNT

**4724 Words**

CHARACTER COUNT

**28994 Characters**

PAGE COUNT

**30 Pages**

FILE SIZE

**123.9KB**

SUBMISSION DATE

**Jun 1, 2022 8:43 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Jun 1, 2022 8:44 PM GMT+7**

### ● 27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 4% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

## ● 27% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 18% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 4% Submitted Works database

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>positori.usu.ac.id</b>	Internet	12%
2	<b>Andi Lelanovita Sardianti. "HUBUNGAN INPUT TERHADAP PRODUKSI ...</b>	Crossref	7%
3	<b>LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01</b>	Submitted works	2%
4	<b>jurnal.unigo.ac.id</b>	Internet	2%
5	<b>123dok.com</b>	Internet	1%
6	<b>core.ac.uk</b>	Internet	1%
7	<b>fr.scribd.com</b>	Internet	<1%
8	<b>agussalimnolsembilan.blogspot.com</b>	Internet	<1%



contohskripsirahel.wordpress.com

Internet

<1%

## **ABSTRACT**

### **SRIVONI DAMA. P2218046. THE CORRELATION OF INPUT WITH THE CORN PRODUCTION AT TENILO VILLAGE, TILAMUTA SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT**

*This study aims to find the effect of seed costs, fertilizer costs, pesticide costs, and labor costs on corn production at Tilamuta Subdistrict, Boalemo District. This study employs a quantitative analysis in the research method and uses the Slovin formula (20%) with a sample of 20 people. The results of the study explain the significant correlation of each input variable, namely: (1) The correlation between input land area (X1) and total production (Y) is  $0.009 < 0.05$ , which means that there is a significant relationship between input area of land (X1) with the production, (2) The correlation between the input of seeds (X2) and the production (Y) has  $0.011 < 0.05$  meaning that there is a significant relationship between the number of seeds (X2) and the production, (3) The correlation between labor input (X3) and production (Y) is  $0.030 < 0.05$  which means that there is a significant relationship between the labor input (X3) and the production, (4) The correlation between the fertilizer input (X4) with production (Y) is  $0.005 > 0.05$  which means that there is a significant correlation between fertilizer input (X4) and production, (5) The correlation between the amount of pesticide input (X5) and production (Y) is  $0.164 > 0.05$ , meaning that there is a significant relationship between the pesticide and the production.*

**Keywords:** input, corn, production



## ABSTRAK

### **SRIVONI DAMA. P2218046. HUBUNGAN INPUT TERHADAP PRODUKSI JAGUNG DI DESA TENILO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida dan biaya tenaga kerja terhadap produksi jagung di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus Slovin (20%) dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa besar hubungan/korelasi setiap variable input yaitu : (1) Hubungan/korelasi antara input Luas Lahan (X1) dengan jumlah Produksi (Y) yaitu  $0,009 < 0,05$  berarti terhadap hubungan yang signifikan antara input luas lahan (X1) dengan variable produksi, (2) Hubungan/korelasi antara input bibit/benih (X2) dengan produksi (Y) memiliki  $0,011 < 0,05$  berarti terdapat hubungan yang Signifikan antara variabel jumlah benih/bibit (X2) dengan Variabel produksi, (3) Hubungan/korelasi antara input Tenaga kerja (X3) dengan Produksi (Y) adalah sebesar  $0,030 < 0,05$  yang memiliki makna bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel input tenaga kerja (X3) dengan variabel produksi, (4) Hubungan/Korelasi antara hubungan input pupuk (X4) dengan Produksi (Y) adalah sebesar  $0,005 > 0,05$  yang berarti terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antara variabel input pupuk (X4) dengan variabel Produksi, (5) Hubungan/Korelasi antara jumlah input pestisida (X5) dengan Produksi (Y) adalah sebesar  $0,164 > 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pestisida dengan variabel produksi.

Kata kunci: *input*, jagung, produksi





## RIWAYAT HIDUP



Penulis Lahir Desa Pentadu Timur kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, tanggal 5 Desember 1998, bernama lengkap Srivoni Dama penulis adalah anak dari pasangan Bapak Yura Dama dan Ibu Maryam Ardin.

Penulis memulai pendidikan di SDN 04 Dulupi, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo tahun 2004, lulusan tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP NEGRI SATU ATAP 06 Dulupi, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo 2010, lulusan tahun 2013, melanjutkan pendidikan SMA Negri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo tahun 2013, lulusan tahun 2016 penulis mendaftar sebagai mahasiswa.